

TUGAS AKHIR PENGKAJIAN SENI

**HUBUNGAN MOTIVASI ORANG TUA DENGAN
PEMBELAJARAN PRIVAT PIANO ANAK**



Diajukan oleh:

I Gusti Ayu Gracia W.

NIM: 1621014412

PROGRAM STUDI PENCIPTAAN & PENGKAJIAN SENI

PROGRAM PASCASARJANA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2019

TUGAS AKHIR PENGKAJIAN SENI

HUBUNGAN MOTIVASI ORANG TUA DENGAN PEMBELAJARAN PRIVAT PIANO ANAK

Oleh:

I Gusti Ayu Gracia Wiryandhani
1621014412

Telah dipertahankan pada tanggal 24 Juni 2019
di depan Dewan Penguji yang terdiri dari

Pembimbing Utama

Penguji Ahli


Dr. Fortunata Tyasrinestu, M. Si.
NIP. 19721023 200212 2 001


Prof. Dr. Djohan, M. Si.
NIP. 19611217 199403 1 001

Ketua Tim Penguji


Dr. Dewanto Sukistono, M. Sn.
NIP. 19690927 199802 1 001
Yogyakarta,

Direktur,

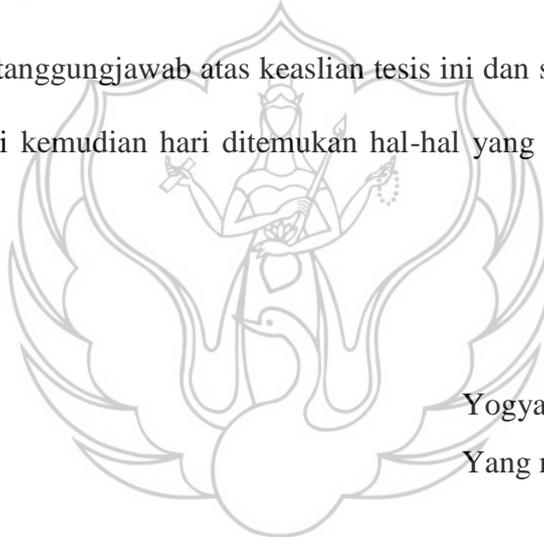

Prof. Dr. Djohan, M. Si.
NIP. 19611217 199403 1 001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa tesis yang saya tulis ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi manapun.

Tesis ini merupakan hasil penelitian yang didukung sebagai referensi dan sepengetahuan saya belum pernah ditulis dan dipublikasikan kecuali secara tertulis diacu dan disebutkan dalam kepustakaan.

Saya bertanggungjawab atas keaslian tesis ini dan saya bersedia menerima sanksi apabila di kemudian hari ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.



Yogyakarta,

Yang membuat pernyataan,

I Gusti Ayu Gracia Wiryandhani
NIM. 1621014412

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini sebagai syarat memperoleh gelar Magister S2 Pengkajian Seni Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Selama proses penelitian hingga penulisan, banyak pihak yang terlibat untuk membantu, mendukung, mendoakan dan membimbing penulis sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan. Penulis mengucapkan terima kasih atas ketersediaan waktu, tenaga, dan pikiran yang diberikan oleh:

1. Prof. Dr. Djohan, M. Si., selaku Direktur Program Pascasarjana ISI Yogyakarta dan penguji ahli.
2. Dr. Soewarno Wisetrotomo, selaku kepala Prodi Pengkajian Seni Program Pascasarjana ISI Yogyakarta.
3. Dr. Fortunata Tyasrinestu, M. Si., selaku pembimbing.
4. Dr. Dewanto Sukistono, M. Sn., selaku Ketua Tim Penguji.
5. Seluruh jajaran pegawai Dikmawa dan Perpustakaan Program Pascasarjana ISI Yogyakarta.
6. Ayahanda tercinta, Drs. I Gusti Ngurah Wiryawan Budhiana, M. Hum. dan ibunda tercinta, Dra. Debora Ratnawati Yuwono, M. Hum yang senantiasa membantu dalam doa dan dana.
7. I Gusti Bagus Yosia Wiryakusuma, S. Si., M. M. dan I Gusti Nyoman Yonatan Wiradi, S. H., saudara kandung tercinta yang senantiasa menghibur, memotivasi dan mengajari menulis dengan baik dan benar.

8. Nanda Kurniawan, S. Kom. dan Irene Aritalata Dwi Minggu, S. Sn., sahabat yang selalu ada di saat suka dan duka.

Penulis begitu menyadari segala kekurangan dan ketidaksempurnaan sehingga penulis mohon maaf sebesar-besarnya apabila ada kesalahan dalam penulisan ini. Penulis berharap karya tulis ini dapat bermanfaat bagi sesama, khususnya dalam dunia pendidikan musik.



ABSTRAK

Penelitian ini akan membahas tentang kontribusi anak yang didukung oleh orang tuanya untuk belajar piano, baik anak yang ingin belajar piano tanpa disuruh orang tuanya maupun anak yang tidak ingin belajar piano namun disuruh oleh orang tuanya. Peneliti ingin belajar motivasi orang tua dengan pembelajaran privat piano anak. Penelitian ini mempelajari untuk belajar hal-hal yang menjadi motivasi orang tua dalam pembelajaran piano anak dan belajar motivasi orang tua terhadap proses pembelajaran piano anak. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan peran motivasi orang tua terhadap proses pembelajaran piano anak tidak begitu mengerti. Bukan berarti tidak penting, namun motivasi orang tua dibutuhkan juga. Bagi siswa yang memiliki motivasi intrinsik lebih dulu jelas menunjukkan hasil yang baik. Dalam belajar musik yang diperlukan motivasi intrinsik lebih dulu kemudian diikuti dengan lebih lanjut motivasi intrinsik dibandingkan motivasi ekstrinsik.



ABSTRACT

This research will discuss the contribution of children who are supported by their parents to learn piano, both children who want to learn piano without being told by their parents or children who do not want to learn piano but are told by their parents. Researchers want to learn the motivation of parents with children's piano private learning. This research studies to learn things that motivate parents in learning piano children and learn the motivation of parents towards the learning process of children's piano. Based on the results of research and discussion shows the role of parents' motivation in the learning process of piano children do not really understand. Not that it's not important, but parents' motivation is needed too. For students who have intrinsic motivation first clearly shows good results. In learning music, intrinsic motivation is needed first then followed by further intrinsic motivation compared to extrinsic motivation.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Pertanyaan Penelitian	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	6
A. Tinjauan Pustaka	6
1. Pembelajaran	6
1. 1. Pembelajaran Formal	8
1. 2. Pembelajaran Nonformal	11
1. 3. Pembelajaran Musik	12
1. 4. Pembelajaran Piano	14

2. Motivasi	17
2. 1. Peran Motivasi bagi Murid	18
2. 2. Pentingnya Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik	18
2. 3. Motivasi Untuk Mendidik	20
2. 4. Hubungan Motivasi dengan Pembelajaran Musik	21
B. Landasan Teori	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Metode Pengumpulan Data	26
1. Pemilihan Kasus	26
2. Pengumpulan Data	26
3. Lingkup Penelitian	27
4. Analisis Data	33
B. Metode Analisis Data	33
BAB IV HASIL, ANALISIS, DAN PEMBAHASAN	34
A. Hasil dan Analisis	34
B. Pembahasan	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap anak memiliki keinginan yang berbeda-beda. Ada anak yang ingin belajar piano, ada anak yang tidak ingin belajar piano. Ada anak yang didukung orang tuanya untuk belajar piano, ada anak yang tidak didukung orang tuanya untuk belajar piano. Ada anak yang tidak ingin belajar piano namun disuruh oleh orang tuanya untuk belajar piano, ada juga anak yang ingin belajar piano namun tidak disuruh oleh orang tuanya untuk belajar piano.

Penelitian ini akan membahas tentang sejumlah anak yang didukung oleh orang tuanya untuk belajar piano, baik anak yang ingin belajar piano tanpa disuruh orang tuanya maupun anak yang tidak ingin belajar piano namun disuruh oleh orang tuanya. Peneliti ingin mengetahui hubungan motivasi orang tua dengan pembelajaran privat piano anak.

Orang tua yang memberikan motivasi positif ke anak biasanya menghasilkan dampak yang positif pada anak, demikian juga sebaliknya, apabila orang tua memberikan motivasi yang negatif pada anak maka hasilnya adalah dampak negatif pada anak. Sedikit contoh kasus, ada anak yang mendapatkan fasilitas sangat baik seperti alat musik yang tergolong mahal dan bermerk, namun tidak ada dukungan dari orang tua sehingga anak belajar musik hanya sekedarnya,

tidak pernah latihan yang mengakibatkan tidak adanya *progress* dalam bermain musik.

Suasana lingkungan rumah yang mendukung anak belajar juga merupakan bagian motivasi. Salah satu aspek penting untuk membangun lingkungan rumah adalah menyediakan fasilitas belajar, seperti buku teks belajar, komputer, laptop, dan fasilitas belajar lainnya. Anak-anak yang memiliki fasilitas tersebut untuk menunjang aktivitas di rumah memiliki lebih banyak sikap positif, menghabiskan lebih banyak waktu di rumah, dan memiliki prestasi yang lebih tinggi di bidang akademik, membaca, olahraga, dan musik dibandingkan teman-temannya (Wigfield, Allan, 2014: 682). Berbagai fasilitas yang diberikan orang tua kepada anak sangat membantu perkembangan belajar anak dan menunjukkan adanya suatu perhatian dan motivasi orang tua kepada anak. Namun demikian, fasilitas tersebut juga seringkali dipengaruhi oleh keadaan ekonomi yang berlebih bagi orang tua.

Perkembangan teknologi, ekonomi yang cukup dan bahkan berlebih, membuat orang tua terdorong untuk memberikan pendidikan yang terbaik bagi anak-anaknya. Pendidikan yang ditawarkan orang tua tidak saja sebatas bersekolah secara formal, namun orang tua saat ini juga sadar akan peningkatan keterampilan (*skill*) seperti bermusik, menari, menggambar, mempelajari bahasa asing, olahraga, dan keterampilan lainnya untuk mempersiapkan kehidupan anak di masa depannya.

Kursus musik menjadi salah satu wadah yang banyak digunakan orang tua untuk meningkatkan keterampilan bermain musik, baik secara privat maupun kelas. Kursus musik privat digemari orang tua yang sibuk bekerja, karena tidak bisa mengantar anaknya untuk les musik di kursus musik. Orang tua yang sibuk bekerja

lebih memilih memberikan les musik anaknya di rumah, sehingga tidak perlu mengantar anaknya ke kursus musik. Sebagai bentuk motivasi orang tua memberikan les musik di rumah, maka orang tua harus menyediakan alat musik di rumah.

Menyediakan alat musik di rumah seperti piano, biola, ruang musik, komputer yang didalam memiliki aplikasi musik merupakan bentuk dari motivasi orang tua terhadap perkembangan belajar musik bagi anak. Motivasi yang diberikan orang tua dalam pembelajaran musik anak tidak sebatas menyediakan fasilitas saja, namun juga memberikan dukungan secara moril misalnya seperti bersama-sama menghadiri konser musik, ikut serta dalam *workshop* atau masterclass musik, atau dapat pula memfasilitasi dengan membuat konser kecil di rumah dan ditonton oleh anggota keluarga.

Kursus privat terbagi menjadi dua, pertama adalah kursus privat di tempat kursus yaitu murid datang ke tempat kursus, dan yang kedua adalah kursus privat di rumah yaitu guru datang ke rumah murid. Ada berbagai les privat musik yang dapat ditemui, seperti piano, gitar, biola, drum, dan lain-lain sesuai keinginan masing-masing individu. Dari hasil observasi penulis ke beberapa kursus musik di Yogyakarta diketahui bahwa kursus musik piano privat di rumah merupakan kursus yang paling banyak digemari.

Berdasarkan penjelasan di atas motivasi merupakan hal penting dalam pembelajaran musik, khususnya dalam belajar privat musik di rumah. Namun demikian masih banyak orang tua yang memberikan les privat musik di rumah

kurang memperhatikan hal tersebut. Hal inilah yang membuat peneliti ingin melakukan penelitian terhadap pentingnya motivasi orang tua dalam pembelajaran privat piano anak. Penelitian ini diharapkan dapat mengkaji hubungan motivasi orang tua dengan pembelajaran privat piano sehingga orang tua dapat memberikan motivasi untuk mendapatkan hasil pembelajaran privat piano yang maksimal.

B. Rumusan Masalah

Kursus piano yang ada di sejumlah kursus musik akan memberikan cara dan proses belajar yang berbeda. Motivasi orangtua pun ditengarai akan berbeda ketika orang tua lebih memilih mengkursuskan anaknya les piano secara privat dibandingkan kursus di tempat kursus musik. Peran dan motivasi orang tua sangat penting dalam setiap pembelajaran yang dilakukan oleh anak. Karakteristik motivasi apa yang diberikan orang tua untuk anaknya ketika les piano di tempat kursus dan les piano secara privat? Hal-hal inilah yang menjadi rumusan utama dalam penelitian ini.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Apa yang menjadi motivasi orang tua dalam pembelajaran privat piano anak?
2. Bagaimana hubungan motivasi orang tua terhadap proses pembelajaran piano anak?

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui hal-hal yang menjadi motivasi orang tua dalam pembelajaran piano anak.
2. Mengetahui hubungan motivasi orang tua terhadap proses pembelajaran piano anak.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk membantu orang tua untuk mengetahui mengenai motivasinya terhadap pembelajaran musik anak. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi pengetahuan mengenai motivasi orang tua terhadap pembelajaran musik anak.

